

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses dimana sel sperma dan ovum bertemu di dalam indung telur (ovarium) menggunakan konsepsi sampai zigot tumbuh dan menempel pada dinding rahim, membentuk plasenta dan berkembang hingga lahirnya janin (Dayani dkk., 2024). Pada umumnya kehamilan berkembang secara normal, melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan melalui jalan lahir, tetapi kadang pada suatu kondisi tertentu kondisi kehamilan tidak sesuai harapan. Kehamilan biasanya berlangsung selama 280 hari, atau 40 minggu, dimulai pada hari pertama haid terakhir. Tiga trimester kehamilan adalah trimester I (1–12 minggu), trimester II (13–27 minggu), dan trimester III (28–40 minggu) (Yuliana, 2024).

Perubahan yang dialami ibu hamil merupakan perubahan fisiologis, psikologis, dan adaptasi yang signifikan selama kehamilan. Ibu hamil dapat merasakan berbagai keluhan akibat perubahan yang dialaminya selama kehamilan (Armayanti dkk., 2023). Pengaruh hormon estrogen yang mendorong peningkatan produksi asam lambung dan menyebabkan ibu hamil sering mengalami mual muntah terutama di pagi hari akan menyebabkan perubahan pada ibu hamil selama trimester I. Ibu hamil trimester II akan mengalami varises, kram, dan mulainya produksi kolostrum pada payudaranya. Menjelang trimester III kehamilan, ibu mengalami peningkatan jumlah keluhan, baik psikologis maupun fisik, yang mempengaruhi kenyamanan ibu hamil (Sari dkk., 2022). Keluhan terkait kehamilan meliputi kesulitan bernapas, nyeri punggung, wasir, gangguan tidur, dan nyeri, terutama pada trimester III (Dhea dkk., 2023).

Menurut data World Health Organization (2023) menyatakan bahwa 80% dari ibu hamil trimester III mengalami nyeri punggung bawah dengan prevalensi 36,6% mengalami nyeri ringan, 46% mengalami nyeri sedang dan 17% mengalami nyeri berat. Survei yang dilakukan di Inggris dan Skandinavia menemukan bahwa 50% sampai mendekati 70 % di Australia Wanita hamil trimester III mengalami nyeri punggung yang menyiksa. Sedangkan menurut data Riskesdas Kementerian Kesehatan RI (2023) menunjukkan bahwa 373.485 ibu hamil di Indonesia, yang mengalami gangguan rasa nyaman dengan nyeri punggung bawah hingga 107.000 dengan presentase 28,7%.

Prevalensi nyeri punggung bawah di Indonesia sebesar 18% meningkat sesuai dengan bertambahnya usia dan paling sering terjadi pada usia dekade tengah dan awal empat dekade. Dua belas orang ibu hamil yang mengeluh nyeri punggung bawah dengan rincian intensitas nyeri tiga (nyeri sangat terasa, dapat di toleransi) yaitu sebanyak empat orang 33,3%. Intensitas nyeri terendah yaitu dua (nyeri ringan dan menimbulkan rasa tidak menyenangkan) sebanyak satu orang 8,3%, dan intensitas tertinggi yaitu enam sebanyak tiga orang 25% .

Gangguan rasa nyaman dengan nyeri punggung bawah jika tidak segera diatasi akan mengakibatkan nyeri punggung dengan jangka waktu yang panjang sehingga meningkatkan risiko kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan (Ningsih dkk., 2020). Dampak keluhan dari nyeri punggung bawah pada kehamilan trimester III yaitu ibu akan mengalami ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas, ketika nyeri yang dirasakan menyebar ke area pelvis dan lumbal yang menyebabkan ibu kesulitan berjalan (Pangesti dkk., 2022). Hal ini mengakibatkan

kurangnya oksigen yang diterima oleh janin melalui plasenta sehingga terjadi fetal distress atau gawat janin dan penurunan gerakan janin serta perubahan detak jantung janin (Ningsih dkk., 2020).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi gangguan rasa nyaman khususnya nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil trimester III dapat menggunakan metode farmakologis dan nonfarmakologi. Pengobatan secara farmakologi memang lebih efektif dibandingkan metode nonfarmakologi akan tetapi metode farmakologi lebih mahal dan berpotensi memiliki efek samping seperti berpengaruh pada ibu dan janin. Metode nonfarmakologi dianggap lebih menguntungkan sebab mempunyai efek noninvasif, sederhana, efektif, serta tidak mempunyai efek samping dan akan memberikan kepuasan tersendiri pada ibu. Terapi nonfarmakologi dapat dilakukan oleh petugas kesehatan atau keluarga pasien antara lain distraksi, relaksasi, pemijatan/ *massage*, hypnosis prenatal yoga, dan senam hamil. *Massage* adalah jenis lain dari pengobatan komplementer dan alternatif untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. *Massage* mampu untuk melepaskan hormon kortisol yang menyebabkan stress (Pangesti dkk., 2022).

Berdasarkan hal ini peneliti menggunakan terapi non farmakologis *massage* dengan *petrissage massage*. Teknik pemijatan ini memberikan tekanan mendalam pada otot di bawahnya pada ibu hamil dengan teknik menguleni, memeras, menggulung kulit, dan mengambil-dan-meremas merupakan gerakan-gerakan *petrissage*. Semuanya dilakukan dengan permukaan telapak tangan yang empuk, permukaan jari dan juga ibu jari (Gita Ayu Indria 2022).

Manfaat *petrissage massage* yaitu meningkatkan sirkulasi darah dengan teknik pijat ini sangat baik untuk meningkatkan sirkulasi darah karena *petrissage*

meningkatkan aliran limfatik dan vena sehingga mempercepat pengiriman darah dan nutrisi beroksigen ke bagian utama tubuh, seperti jantung, arteri, otot (Amir, 2023). Meningkatkan rentang gerak dengan melakukan *massage petrissage* akan membuat otot menjadi renggang. Hal ini akan membantu meningkatkan kelenturan dan rentang gerak pada otot. Selain itu, melakukan teknik *petrissage* ini berfungsi untuk mengurangi resiko cedera dan membantu menghilangkan nyeri (Amir, 2023).

Penelitian yang dilakukan (Gita Ayu Indria 2022) menunjukkan bahwa penerapan *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III terbukti dapat meredakan nyeri punggung bawah penurunan skala nyeri mendukung hal tersebut, karena selama pemijatan membantu ibu untuk rileks dan merasa nyaman. Menurut penelitian (Pujiana & Murbiah, 2023) menyatakan adanya penurunan intensitas nyeri pada ibu sebelum dan sesudah menggunakan teknik pijat punggung, dengan skor rata-rata menurun dari 6,80 menjadi 4,73 ini menunjukkan ada keefektifan yang signifikan *petrissage massage* terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan pada bulan Februari 2025, terdapat 12 ibu hamil trimester III, sebanyak 6 orang atau (50%) mengalami nyeri punggung sedang, dan 4 orang atau (33,3%) mengalami nyeri punggung ringan dan sedangkan 2 orang atau (16,6%) tidak mengalami nyeri punggung. Rasa nyeri ini terkadang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari seorang ibu seperti berjalan, memasak, membersihkan rumah. Untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dan *petrissage massage* belum pernah digunakan. Biasanya perawat/ bidan memberikan KIE tentang nyeri punggung merupakan keluhan fisiologis kehamilan trimester III.

Asuhan keperawatan memiliki peranan untuk mengatasi nyeri punggung selama kehamilan yang meliputi pengkajian antenatal care pada ibu hamil trimester III, keluhan utama adalah ibu mengeluh tidak nyaman karena mengalami nyeri punggung. Pada diagnosis keperawatan menurut (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017), adalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan yang dibuktikan ibu mengungkapkan tidak nyaman, gelisah, sukar tidur, tidak mampu rileks, sering merasa lelah dan tampak postur tubuh ibu berubah, dan kriteria hasil menurut (Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2019), diharapkan status kenyamanan ibu meningkat. Perencanaan keperawatan menurut (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018), Terapi Pemijatan (*Petrissage Massage*) dan Perawatan kehamilan trimester II dan III, Implementasi keperawatan merupakan realiasi dari perencanaan keperawatan. Pada evaluasi yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan asuhan keperawatan.

Berdasarkan atas uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) mengenai “Asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan intervensi pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimankah asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan intervensi *petrissage massage* pada ibu hamil trimester iii di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah untuk

mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan intervensi *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penyusunan karya ilmiah akhir ners ini ialah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi pengkajian asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan intervensi *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025
- b. Merumuskan diagnosis asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan intervensi *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025
- c. Menyusun perencanaan asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan intervensi *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025
- d. Mendeskripsikan implementasi asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025
- e. Mengevaluasi keperawatan asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025
- f. Melakukan intervensi *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penyusunan karya ilmiah akhir ners ini, ialah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam bidang keperawatan dalam memberikan intervensi *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III dengan masalah gangguan rasa nyaman, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan kepustakaan serta bagi pembaca dan penulis untuk menambah ilmu pengetahuan
- b. Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan masalah gangguan rasa nyaman nyeri di bagian punggung pada ibu trimester III

2. Manfaat praktis

- a. Mempermudah pelayanan kesehatan dalam penanganan gangguan rasa nyaman nyeri punggung pada ibu trimester III dengan pemberian *petrissage massage* sehingga dapat menjadi alternatif dalam upaya menurunkan gangguan rasa nyaman nyeri punggung pada trimester III
- b. Memberikan manfaat sebagai acuan bagi pihak institusi kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri punggung pada ibu trimester II

E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah

Proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dari studi literatur melibatkan beberapa tahapan, mulai dari identifikasi topik, pencarian literatur

yang relevan, analisis dan penyusunan laporan yang sistematis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif sesuai dengan data masalah keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah dengan intervensi *petrissage massage* di Praktik Mandiri Bidan. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh melalui riwayat pemeriksaan di buku KIA dan data dari rekam medis (cohort book). Data penelitian dikumpulkan melalui berbagai teknik, antara lain observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Pengolahan dan penyajian data menggunakan analisis naratif sehingga KIAN dapat disajikan dan dapat diajukan untuk dipresentasikan dihadapan penguji.